

Edisi Minggu, 10 Mei 2020

Esensial & Marjinal

Sudah lebih dari sebulan Singapura berada dalam masa Circuit Breaker untuk memutus rantai penularan COVID-19. Banyak di antara kita yang selama masa ini diam di rumah saja, namun juga ada di antara kita yang selama masa ini memang masih perlu ke luar rumah, yaitu jika kita termasuk pekerja dalam sektor yang esensial, misalnya sektor kesehatan, logistik, atau penyediaan kebutuhan pangan.

Data kasus COVID-19 di Singapura akhir-akhir ini sendiri menunjukkan bahwa, selain dari kasus-kasus di dorm buruh migran, kasus-kasus yang melibatkan warga Singapura sendiri sekarang adalah pekerja-pekerja esensial ini. Kasus-kasus baru di hari Kamis 7 Mei, misalnya, adalah seorang teknisi radiologi di RS Darurat EXPO, seorang staf di RS Tan Tock Seng, dua orang petugas karantina dan seorang yang mesti mengunjungi salah satu dorm buruh migran dalam pekerjaannya dan terpapar di sana. Dengan kata lain, pekerja-pekerja ini bukan hanya menjalankan fungsinya yang esensial untuk menjamin bahwa roda kehidupan masyarakat dapat terus berputar selama masa CB ini, namun juga menjadi orang-orang yang lebih rentan terpapar penyakit COVID-19 sekarang oleh karena masih perlu melakukan mobilitas setiap harinya.

Pandemi ini juga membukakan mata banyak warga Singapura mengenai kondisi di dorm-dorm buruh migran. Selama ini buruh migran tidak pernah diperhatikan dengan serius dan cenderung dianggap bukan bagian dari masyarakat. Buruh migran adalah ‘mereka’, bukan bagian dari ‘kita’. Karena itu, ‘mereka’ sebaiknya tinggal sejauh mungkin dari ‘kita’, tidak terlihat, tidak perlu dipikirkan. Akhirnya yang terjadi adalah kita tidak pernah peduli atau bahkan tahu mengenai kualitas tempat tinggal mereka, yang baru terekspos ke masyarakat luas dan bahkan dunia internasional saat ini oleh karena pandemi. Padahal buruh migran bukanlah ‘mereka’, namun bagian dari ‘kita’, bagian yang *esensial* dan tak terpisahkan dari masyarakat Singapura secara keseluruhan. Tanpa buruh migran, Singapura bukanlah Singapura.

Pandemi ini adalah sebuah *wake-up call* tentang bagaimana kita memperhatikan orang-orang yang marjinal dan kurang dihargai dalam masyarakat kita. Orang-orang yang selama ini terpinggirkan atau bahkan dipinggirkan secara literal sampai-sampai tidak terlihat di antara kita. “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang [tidak] kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah [tidak] melakukannya untuk Aku.” (Mat 25:40, 45) (SH)

1. JADWAL KEBAKTIAN MINGGU DI RUMAH.

	Minggu, 10 Mei 2020	Minggu, 17 Mei 2020
Recording	Hidup Tanpa Mukjizat? (Kisah Para Rasul 5:12-16)	Hidup Tanpa Menyerah (Kisah Para Rasul 5:17-42)
TEMA		
Liturgos	-	-
Pengkhotbah	Pdt. Joseph Theo	Pdt. Djeffry Hidajat
MJP		
KK		
Usher/ Kolektor		
Pers. Pujian		
Pemusik		
Cantor		
AV		
Bunga		

2. SELAMAT BERIBADAH ONLINE DI RUMAH

Kepada segenap jemaat GPBB selamat mengikuti ibadah minggu dari rumah atau tempat masing-masing. Bagi yang baru pertama kali bergabung via ibadah online GPBB, kami berharap boleh mendapat berkat dan mengundang sdr/i untuk beribadah di Gedung GPBB ketika nanti kebaktian di gedung diperbolehkan kembali. Jika memerlukan pelayanan pastoral, silahkan menghubungi :

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo.	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko.	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Assc Staff	Pdt. Djeffry Hidajat.	81425955	65694365 (#101)	djeffry@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg

3. KEBAKTIAN UMUM DAN AKTIFITAS GEREJA DITIADAKAN

Sebagaimana ketentuan dari Pemerintah Singapura bahwa circuit breaker diperpanjang sampai dengan 01 Juni 2020 maka Kebaktian di Gedung gereja GPBB **TETAP DITIADAKAN SEPANJANG BULAN MEI**. Kebaktian tetap dilakukan di tempat masing-masing dan rekaman video kebaktian akan dikirim pada setiap minggu pagi.

Segenap jemaat pun dapat melakukan dukungan dengan melakukan hal-hal sbb:

- Membiasakan pola hidup bersih dengan sering mencuci tangan baik dengan sabun atau hand sanitizer.
- Jangan menyentuh wajah, mata, hidung atau mulut dengan tangan yang belum dicuci. Tutup mulut dan hidung jika batuk atau bersin.
- Lakukan social distancing, diam di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah.
- Kurangi traveling; ke mall, ke pasar dll. Lakukan seperlunya.
- Perbanyak interaksi dengan keluarga di rumah dan membangun kerohanian pribadi lebih dekat dengan Tuhan.

- f. Jika kurang sehat karena flu, batuk, demam >38°C, pilek (meler), sakit tenggorokan dan nyeri sendi, segera ke dokter.
- g. Minum vitamin, makan makanan bergizi, cukup tidur, olahraga dan tetap berdoa dan berjaga-jaga (Kolose 4:2)

4. LANGKAH PASTORAL GPBB

GPBB melakukan beberapa langkah Pastoral untuk memberikan kekuatan dan hiburan kepada seluruh jemaat GPBB dalam kondisi pandemic Covid-19 ini. Langkah pastoral sbb:

	Minggu	Senin	Rabu	Jumat
Pemeliharaan Rohani Jemaat	08:00: Video recording KU (Via website)	09:00: Surat Doa Mingguan (Via website)	12:00: Pesan Pastoral Tengah Minggu (Via website)	20:00: Jumat ke 2: Mezbah Doa Online
	12:00: Ayat berkat kepada jemaat (Via Whatsapp)			
	Bantuan doa dan moril bagi jemaat yang Stay Home Notice (SHN) atau jobless atau membutuhkan bimbingan pastoral			
Pemeliharaan Komunikasi Jemaat				“Apa Kabar Jemaat” (Via WA atau Telp)

5. KUNJUNGI WEBSITE GPBB.

Secepat jemaat dapat sesering mungkin mengunjungi website GPBB (<http://gpbb.org>) untuk mengetahui berbagai peristiwa, pengumuman dan berita-berita seputar GPBB. Khususnya selalu melihat bagian Pesan Pastoral dan Resources (klik Gempita per tanggal)

6. BERITA DUKA CITA.

Telah kembali ke rumah Bapa di sorga:

1. Bayi Procyon Tulak Rempe (5 bulan 25 hari) puteri dari pelaut Lexsi Pontulat, pada hari Selasa, 05 Mei 2020 di Makasar. Jenazah akan dibawa ke Toraja untuk dimakamkan.
2. Turut berdukacita atas wafatnya ayah dari pelaut Antonius Nura pada hari Jumat, 01 Mei 2020 di Toraja.

Secepat Majelis dan jemaat GPBB turut berdukacita. Tuhan Yesus menguatkan keluarga yang ditinggalkan.

7. PENERIMAAN MURID BARU

Bagi jemaat GPBB yang ingin mendaftarkan anak-anaknya di sekolah-sekolah Presbyterian Singapore (Pei Hwa atau Kou Chuan) maka dapat mengambil formulir A dan B dari Ibu Ingrid atau phpps@moe.edu.sg

Dengan syarat-syarat sbb:

1. Orangtuanya PR atau Singapore Citizen
2. Orangtua sudah menjadi anggota dan aktivis Gereja Presbyterian Bukit Batok selama paling sedikit 1 tahun
3. Kesempatan bagi anak2 yang akan masuk adalah sbb:
 - a. Singapore Citizen akan diberikan kesempatan lebih dulu dari PR
 - b. Anak2 yang tinggal 1 km dari sekolah
 - c. Anak2 yang tinggal antara 1 km dan 2 km dari sekolah
 - d. Anak2 yang tinggal diluar 2 km dari sekolah
4. Formulir A dan B yang sudah diisi dikirim ke ibu Ingrid untuk dilengkapi dengan tandatangan dari Rev. Chang Chian Hui sebagai Senior Minister BBPC.
5. Pendaftaran harus sudah diterima di sekolah paling lambat tgl 29 Mei 2020.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi ibu Ingrid (HP 96455046)

8. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (*Ketua: Dina Juwono, hp:96992484*)

Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan lantai 1 Minggu, 10 Mei 2020

Kelas	Grace, Hope, Joy, Peace, Love dan Kindness ditiadakan
-------	---

b. KOMISI REMAJA (*Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373*)

Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1

Kebaktian Remaja dilakukan melalui Zoom setiap Sabtu, pkl. 20.00.

c. KOMISI

Kegiatan Komisi Pemuda (Podcast), Komisi Wanita, Komisi Keluarga, Sie Pelaut (RDP) dan Sie Maria Marta (PA dll)

DIADAKAN MELALUI ONLINE.

Silahkan menghubungi para pengurus masing-masing Komisi.

9. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman); Liviana Tanudjaja; Martin Panggabean, Hellen Manarisip (Ibunda Zaenal/Dewi).
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja;
- ✓ **Kehamilan:** Christine Ng, Linawati Tan, Maria Yulinda, Melissa Candrasaputra.
- ✓ **Bersyukur untuk Leasing Renewal dan rencana Sanctuary ke 3**
- ✓ Pergumulan jemaat untuk perlindungan dari infeksi Covid-19, ekonomi yang kian melemah, jemaat yang kehilangan pekerjaan, yang harus SHN dll

2) Indonesia:

✓ Berdoa untuk penanganan virus Covid-19:

- Berdoa untuk saudara2 kita yang sedang menjalankan ibadah puasa bulan Ramadhan agar mereka tetap dapat melewati bulan ini dengan baik.
- Berdoa untuk semua tim dokter dan para medis yang berjuang di setiap RS agar diberi kekuatan extra dan dilindungi dari serangan Covid-19.
- Berdoa untuk disiplin semua masyarakat agar mematuhi PSBB dan setiap protokoler yang ditentukan oleh pemerintah daerah.
- Berdoa untuk dampak ekonomi khusus kepada masyarakat bawah agar kebutuhan mereka dapat tercukupi dan masyarakat mulai mengatur kehidupannya menjadi lebih sederhana.
- Berdoa untuk keamanan di seluruh Indonesia karena imbas pandemic ini. Doakan ketegasan aparat untuk bertindak secara tepat dan terukur.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk pandemic Covid-19 agar segera ditemukan obat anti virusnya.
- ✓ Untuk Singapura: Berdoa agar kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dapat meredam dan mengurangi drastis penyebaran Covid-19; berdoa untuk penanganan para pekerja di dormitory

10. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN

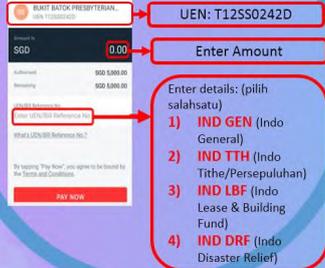
Minggu, 03 Mei 2020	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
E-Giving (persembahan)	-	-	\$ 5,327.00
E-Giving (Persepuluhan)	-	-	\$ 51,319.00
Total	-	-	\$ 56,646.00
Total Persembahan Umum April 2020			\$ 32,645.76
Total Persembahan Persepuluhan April 2020			\$ 52,902.24
Total Seluruh Persembahan April 2020			\$ 85,548.00
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH . Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			

UNTUK PEMBERIAN PERSEMBAHAN **E-GIVING HARAP MENGIKUTI CARA SEBAGI BERIKUT:**

GPBB e-Giving

Sekarang jemaat dapat memberikan persembahan melalui iBanking, yaitu:

1) PAY NOW



atau

2) Bank Transfer



Enter details: (pilih salahsatu)

- 1) **IND GEN** (Indo General)
- 2) **IND TTH** (Indo Tithe/Persepuluhan)
- 3) **IND LBF** (Indo Lease & Building Fund)
- 4) **IND DRF** (Indo Disaster Relief)

GPBB e-Giving

Metode 1 - PayNow QR code



Gunakan iBanking app yang support PayNow dengan QR code.

Enter details: (pilih salahsatu)

- 1) **IND GEN** (Indo General)
- 2) **IND TTH** (Indo Tithe/Persepuluhan)
- 3) **IND LBF** (Indo Lease & Building Fund)
- 4) **IND DRF** (Indo Disaster Relief)